

**PELESTARIAN BUDAYA KEARIFAN LOKAL
DALAM MENUMBUHKAN NILAI MODERASI
BERAGAMA DI SMK N 1 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta
Sebagai Bentuk Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Oleh:

Dhiya Ulhaq
NIM. 21.10.2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) AN NUR YOGTAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dhiya Ulhaq
NIM : 21102016
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 September 2002
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam (PAI)/VIII
Alamat Rumah : Jetak Kidul, Wonopringgo, Kab. Pekalongan
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Putri Pusat
Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Nilai Moderasi Beragama di SMK N 1 Bantul

Menyatakan dengan Sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan Keputusan siding munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 16 Juni 2025
Yang Menyatakan



Dhiya Ulhaq
NIM. 21.10.2016

NOTA DINAS PEMBIMBING

ALI MUSTAQIM, M.Pd.I

Hal : Skripsi Sdri. Dhiya Ulhaq

Bantul, 16 Juni 2025

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Dhiya Ulhaq
NIM : 21102016
Fakultas / Prodi : TARBIYAH / PAI
Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Kearifan Lokal Dalam
Menumbuhkan Nilai Moderasi Beragama
di SMK N 1 Bantul

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ali Mustaqim, M.Pd.I
NIDN. 2120108903

HALAMAN PENGESAHAN



INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 022/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025

Skripsi dengan judul:

**PELESTARIAN BUDAYA KEARIFAN LOKAL DALAM MENUMBuhkan
NILAI MODERASI BERAGAMA DI SMK N 1 BANTUL**

Disusun Oleh:

DHIYA ULHAQ

NIM: 21.10.2016

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Senin, tanggal 30 Juni 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ali Mustaqim, M.Pd.I.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		7-7-2025
<u>Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd.</u> Sekretaris		11-7-2025
<u>Ahmad Shofivuddin Ichsan, M.A., M.Pd.</u> Penguji I		7-7-2025
<u>Hadi Muhtarom, M.Pd.</u> Penguji II		12-07-2025

Yogyakarta, 12 Juli 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. A. Ma, M.Pd.
NIM. 2122018602

Kampus

Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

MOTTO

“Keindahan bumi pertiwi, terhias untaian mutiara, pembangun bangsa yang sejati,
harum namanya di Nusantara”¹

Habib Luthfiy bin Ali bin Yahya

¹ Seroja Entertainment, <https://www.youtube.com/watch?v=GuEAxaUyS34> diakses tanggal 14 Juni 2025 pukul 08.12 WIB.

PERSEMBAHAN

Karya ini mungkin tidak sempurna, tetapi memiliki makna yang mendalam bagi peneliti karena berbagai tantangan yang telah dilalui hingga mencapai tahap ini. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat serta menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjalanan ini.
2. Seluruh dosen yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah membimbing serta membagikan ilmu yang sangat berharga.
3. Segenap sahabat dan teman seperjuangan yang selalu hadir dan memberikan dukungan dengan cara mereka masing-masing, menjadikan perjalanan ini lebih bermakna.
4. Almamater tercinta Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah menjadi wadah dalam menimba ilmu serta membentuk karakter untuk masa depan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Al-ḥamdulillāhirabbil-'ālamīn(a), segala puji dan syukur bagi Allah Swt. atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan keturunan-keturunannya yang telah menjadi contoh baik bagi kita semua.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti susun sangat jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Namun, syukur *Al-ḥamdulillāh* peneliti dapat menyelesaikannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. Amin.

Karya ini tentunya melibatkan banyak pihak yang telah membantu peneliti. Maka, dengan kesungguhan dan kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Al-maghfūrah* simbah KH. Nawawi Abdul Aziz dan *Al-maghfūru lahā* Ny. Hj. Walidah Moenawir, selaku pendiri Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang masih selalu mengalir barokah ilmunya.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku ketua Yayasan Al-Ma'had An Nur Bantul dan pengasuh Pondok Pesantren An Nur.
3. Ibu Ny. Hj. Zumrotun Nawawi, Ibu Ny. Hj. Farhah 'Ashim, Ibu Ny. Hj. Toyyibatus Sariroh, Ibu Ny. Hj. Lilik Nur Cholidah yang telah sabar mendidik peneliti di Pondok Pesantren An Nur Bantul.
4. Seluruh dewan dzurriyah Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, yang telah menjadi sosok inspiratif dan penyejuk hati bagi peneliti.
5. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
7. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.

8. Bapak Ali Mustaqim, M. Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan selalu bersedia menerima keluhan kesah mahasiswanya, bersedia membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan studinya.
9. Segenap dosen, karyawan dan staf Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
10. Bapak Raharjo, S.IP. M.Pd., Ibu Wati, S.Pd.I, dan guru-guru SMK N 1 Bantul serta siswa yang terlibat dalam penelitian peneliti.
11. Kedua orang tua tersayang, Bapak H. Syaifuddin Zuhri dan Ibu Hj. Ani. Terima kasih untuk semua kasih sayang, doa, motivasi, bimbingan juga dukungan mental maupun finansial yang tidak mungkin dapat peneliti balas. Terima kasih telah menjadi rumah ternyaman, alasan terkuat untuk bertahan dan berjuang sampai detik ini.
12. Kakak-kakakku dan adik serta ponakan-ponakan yang amat peneliti sayangi. Terima kasih atas nasehat, dukungan dan doanya.
13. Keluarga besar Bapak Ky. Mathori, M.Pd dan Ibu Ny. Musholihah yang telah mendukung dan mendoakan peneliti dalam hal apapun.
14. Mas M. Azmi Achsan yang telah selalu siap sedia menjadi tempat saling berbagi kebahagiaan dan keluhan kesah serta menguatkan peneliti untuk tetap bertahan dalam keadaan terberat sekalipun.
15. Sahabat Kharomatun Nisa dan Himma Cahya Wati yang selalu siap peneliti repotkan.
16. Teman-teman musyriyah MA Tahfidz: Nidaul, Eka, Zalfa, Khilma dan Dhita yang telah mendukung peneliti.
17. Teman-teman pejuang skripsi: Mbak Hasyimah, Mbak Lu'lu, Rina, Faradila, Nabiila, Kana, Farah, Alfi, Syafina, Salsabil, Asna, khoirina yang telah menjadi teman seperjuangan, penyemangat bagi peneliti.
18. Teman-teman PPL: Julia Agustin, Heni Rahmawati, Mbak Hasyimah D, Nafisatul Khoiriyah, M. Ilham R, M. Farid S. Terima kasih telah menjadi pengalaman yang berharga, tetap menjadi keluarga yang saling mendukung, memotivasi.

19. Teman-teman KKN: Ayub, Irul, Kang Arya, Kang Irham, Anggi, Dewi, Anis, Lala, Amal, Mbak Almas. Terima kasih telah menjadi pengalaman yang berharga, menjadi keluarga yang saling mendukung, memotivasi.
20. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan secara rinci tanpa mengurangi rasa terima kasih peneliti kepada mereka.

Semoga pihak-pihak tersebut senantiasa mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt dan semoga amal-amal yang telah dilakukan mendapatkan ridha dan balasan yang dilipat gandakan dari Allah Swt. Aamiin.

Bantul, 16 Juni 2025
Peneliti



Dhiya Ulhaq
NIM. 21.10.2016

ABSTRAK

Dhiya Ulhaq. *Pelestarian Budaya Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Nilai Moderasi Beragama di SMK N 1 Bantul*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta Tahun 2025.

Kearifan lokal memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan nilai moderasi beragama, terutama dalam lingkungan pendidikan yang memiliki keberagaman. Moderasi beragama bertujuan untuk menghormati martabat manusia sebagai makhluk yang mulia serta mencegah terjadinya konflik dan pertumpahan darah. SMKN 1 Bantul, sebagai lembaga pendidikan yang terletak di wilayah dengan tradisi budaya yang kuat, tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga menjadi wadah pelestarian budaya lokal yang dapat memperkuat sikap moderat dalam beragama.

Rumusan masalah dari penelitian ini : (1) Apa saja budaya kearifan lokal yang dilestarikan di SMK N 1 Bantul, (2) Bagaimana peran budaya kearifan lokal dalam menumbuhkan nilai moderasi beragama di SMK N 1 Bantul, (3) Bagaimana hasil dari pelestarian kearifan lokal terhadap nilai moderasi beragama pada siswa SMK N 1 Bantul. Dalam menjawab rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini di dapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan triangulasi. Kemudian teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah: 1. Pelestarian budaya kearifan lokal di SMK N 1 Bantul dilaksanakan melalui beragam kegiatan seperti a.) Budaya 5S. b.) Pemutaran lagu daerah dan lagu-lagu bertema nasionalisme c.) Tadarus al-Qur'an dan renungan pagi. d.) DDS (dzikir, doa, sholawat) dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dan saat peringatan hari besar islam. e.) Proyek penguatan profil pelajar pancasila. f.) Kegiatan ekstrakurikuler kesenian. 2. Peran budaya kearifan lokal dalam menumbuhkan nilai moderasi beragama di SMKN 1 Bantul seperti a.) nilai *muwathanah* (cinta tanah air). b.) nilai *tasamuh* (toleransi). c.) nilai *i'tiraf al'urf* (ramah budaya). d.) nilai *tawassuth*. e.) nilai *i'tidal*. f.) nilai *al-la'unf* (anti kekerasan). g.) nilai *asy-syura* (musyawarah). 3. Hasil pelestarian budaya kearifan lokal terhadap nilai moderasi beragama di SMKN 1 Bantul tidak hanya berperan dalam menjaga tradisi leluhur, tetapi memberikan dampak nyata terhadap pembentukan sikap keberagaman siswa seperti menumbuhkan komitmen kebangsaan, menumbuhkan rasa toleransi masyarakat sekolah, menumbuhkan anti kekerasan di lingkungan sekolah, dan akomodatif terhadap budaya lokal.

Kata Kunci : *Pelestarian Budaya, Kearifan Lokal, Moderasi Beragama*

ABSTRACT

Dhiya Ulhaq. *Preservation of Local Cultural Wisdom in Fostering the Values Of Religious Moderation At SMK N 1 Bantul.* Thesis, Study Program of Islamic Religious Education, Tarbiyah Faculty, Institute of Al Qur'anic Sciences (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Local wisdom plays a significant role in fostering the values of religious moderation, especially in educational environments that are diverse in nature. Religious moderation aims to uphold human dignity as noble beings and to prevent conflict and bloodshed. SMK N 1 Bantul, as an educational institution located in a region with a strong cultural tradition, not only serves as a center for knowledge acquisition but also as a platform for the preservation of local culture, which helps strengthen moderate attitudes in religious practice.

The research problems addressed in this study are: (1) What forms of local cultural wisdom are preserved at SMK N 1 Bantul? (2) How does local wisdom contribute to fostering the values of religious moderation at SMK N 1 Bantul? (3) What are the outcomes of preserving local wisdom in relation to students religious moderation at SMK N 1 Bantul?. To answer these questions, this study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The validity of the data was ensured through triangulation. The data analysis process involved data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Research findings: 1. The preservation of local cultural wisdom at SMK N 1 Bantul is carried out through various activities, including a). The 5S culture (Smile, Greet, Politeness, Courtesy, and Respect). b). The playing of regional and national songs. c). Qur'anic recitation and morning reflections. d). The DDS program (dhikr, prayer, and salawat) held every three months and during Islamic holidays. e). the Pancasila Student Profile Strengthening Project. f). extracurricular arts activities. 2. The role of local wisdom culture in fostering religious moderation values at SMK N 1 Bantul is reflected in several aspects: a). The value of *muwathanah* (love for the homeland). b). *Tasamuh* (tolerance). c). *I'tiraf al-'urf* (cultural inclusiveness). d). *Tawassuth* (moderation). e). *I'tidal* (balance). f). *Al-la'unf* (non-violence). g). *Asy-syura* (deliberation or mutual consultation). 3. The impact of preserving local wisdom culture on religious moderation at SMK N 1 Bantul is not only in maintaining ancestral traditions but also in shaping students' inclusive attitudes. It helps strengthen national commitment, increase tolerance within the school community, promote non-violence, and encourage openness to local cultures.

Keywords: *Cultural Preservation, Local Wisdom, Religious Moderation*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	17
A. Pelestarian Budaya	17
B. Kearifan Lokal	26
C. Nilai Moderasi Beragama	36
D. Metode Penelitian.....	56
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	62
A. Letak Geografis	62

B. Sejarah Singkat.....	63
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	65
D. Sturuktur Organisasi	69
E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Karyawan dan Siswa.....	69
F. Kegiatan Ekstrakurikuler	71
G. Kearifan Lokal di SMK N 1 Bantul	73
BAB IV PEMBAHASAN.....	75
A. Pelestarian Budaya Kearifan Lokal di SMK N 1 Bantul	75
B. Peran Budaya Kearifan Lokal dalam Menumbuhkan Nilai Moderasi Beragama di SMK N 1 Bantul.....	90
C. Hasil Pelestarian Budaya Kearifan Lokal Terhadap Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMK N 1 Bantul.....	103
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Bagan I Struktur Organisasi	69
-----------------------------------	----